

## ABSTRAK

### **A.ZULKIPLI SUDROS, 2018 Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Wisata Sumur Panjang di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba.**

Partisipasi masyarakat sangat penting dalam pengembangan wisata agar objek wisata tersebut dapat berjalan dengan baik dan banyak diminati oleh pengunjung, termasuk wisata sumur panjang. Keikutsertaan dan keterlibatan masyarakat dalam pengembangan wisata tersebut bukan hanya keterlibatan mental semata, tetapi harus disertai dengan keterlibatan mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan.

Jenis penelitian adalah kualitatif dengan tipe penelitian fenomenologis dengan informan 6 orang, sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, dan data sekunder, teknik pengumpulan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan FGD (Focus Group Discussion) yang dilakukan secara langsung oleh peneliti, teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, sajian data, dan verifikasi dan pengabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi metode dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Masyarakat sudah ikut berpartisipasi dalam pengembangan wisata Sumur Panjang Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba, baik dalam tahap perencanaan. Partisipasi masyarakat dalam tahap pengelolaan terlihat dari keikutsertaan mereka dalam kegiatan pembangunan sarana dan prasarana serta pengelolalannya, keikutsertaan mereka dalam memberikan pelayanan bagi wisatawan dan keikutsertaan dalam mempromosikan obyek wisata. Manfaat partisipasi yang dirasakan masyarakat dalam pengembangan wisata Sumur Panjang adalah ekonomi masyarakat Kecamatan Bontotiro menjadi meningkat, lingkungan dan obyek wisata Sumur Panjang menjadi lebih terawat, dan wawasan masyarakat menjadi meningkat. Faktor pendorong masyarakat dalam mengembangkan wisata Sumur Panjang di Kecamatan Bontotiro, meliputi: 1) masyarakat diberikan kesempatan; 2) adanya tuntutan lingkungan untuk saling gotong royong; 3) sikap saling menghargai; dan 4) manfaat yang dirasakan untuk peningkatan kesejahteraan. Faktor penghambat masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan pariwisata adalah sebagai berikut: 1) latar belakang pekerjaan masing-masing individu yang berbeda-beda membuat kesibukan individu berbeda-beda dan penyempatan waktu untuk ikut berpartisipasi menjadi berbeda-beda; 2) kurangnya pengetahuan dan